

## ANALISIS SINTAKSIS FUNGSI KALIMAT IMPERATIF BAHASA MANDARIN DALAM FILM "THE CAPTAIN"

**Cintiawinata Jung**

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

E-mail: cintiawinata99@gmail.com

**Julina**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

**Rudiansyah**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

### Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan fungsi kalimat imperatif yang terdapat dalam film "The Captain". Peneliti menggunakan teori Zhang tentang fungsi kalimat imperatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah film Tiongkok tahun 2019 "The Captain" (中国机长 Zhōngguó Jīzhǎng). Data penelitian ini adalah kata dan kalimat imperatif dalam film. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat menurut Mahsun, selanjutnya menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Peneliti menemukan 281 kalimat imperatif dalam film "The Captain". Selanjutnya peneliti menganalisis fungsi kalimat imperatif dalam film ini. Fungsi imperatif yang paling banyak ditemukan adalah fungsi memerintah yakni sebanyak 80 buah, fungsi yang paling sedikit ditemukan adalah fungsi mengancam sebanyak 1 (satu) buah. Fungsi memerintah lebih dominan daripada fungsi lainnya dan banyak ditemukan pada percakapan petugas kepada penumpang, pramugari kepada penumpang, komunikasi antar petugas serta pihak terkait lainnya. Fungsi memerintah juga paling banyak ditemukan pada percakapan para petugas khususnya saat mereka sedang menghadapi situasi darurat. Sementara itu, kata-kata yang digunakan oleh para petugas baik pramugari maupun kapten secara keseluruhan menunjukkan rasa hormat dan kesopanan sehingga fungsi mengancam sangat sedikit ditemukan dalam film ini. Selain itu dalam film ini, tidak ditemukan fungsi memohon dan mengemis. Hal ini dikarenakan film "The Captain" menceritakan tentang insiden pesawat penerbangan Sichuan 8633, mencakup pelayanan para petugas pesawat serta kepercayaan diri para petugas dalam menghadapi situasi darurat saat itu.

**Kata kunci:** Analisis sintaksis; Kalimat imperatif; Film Tiongkok; Film *The Captain*; Fungsi imperatif

### Abstract

This study aims to describe the function of imperative sentences contained in the "The Captain" movie. Researcher used Zhang's theory of imperative sentence function. The research method used is descriptive qualitative research methods. The data source in this research is the 2019 China movie "The Captain" (中国机长 Zhōngguó Jīzhǎng). The data of this research are imperative words and sentences in the movie. The data collection technique used was the observation and note technique according to Mahsun, then used the

*data analysis technique of Miles and Huberman. Researchers found 281 imperative sentences in "The Captain" movie. Furthermore, the researcher analyzed the imperative sentence function in this movie. The most widely used imperative function is the commanding function, which is 80 sentences. Meanwhile, the least function used was threatening function only 1 sentence. The commanding function is more dominant than other functions and found in the conversations between officers to passengers, flight attendants to passengers, communication between officers and others. The commanding function is also mostly found in the officer's conversations, especially when they were facing an emergency situation. Meanwhile, the words used by the officers, flight attendants and the captain were showing respect and courtesy. So that the threatening function was less found in this movie. There are no requesting and begging functions because this movie tells about the incident of the Sichuan flight 8633, including the service of the aircraft officers and the confidence of the officers in facing the emergency situation at that time.*

**Keywords:** *Syntax analysis; Imperative sentences; China movie; The Captain; Imperative functions*

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitar lingkungan kita. Ada begitu banyak bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia ini antara lain: bahasa Indonesia, Inggris, Mandarin, Jepang, Arab, Perancis dan masih banyak lagi. Ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. Objek kajian linguistik ialah bahasa. Bahasa menurut Kridalaksana dalam Abdul Chaer (2007: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer "tidak tetap", yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Dalam hal ini, artinya bahasa tidak memiliki hubungan langsung yang bersifat wajib antara lambang dengan yang dilambangkan sehingga bahasa merupakan hasil kesepakatan antar penutur bahasa dalam suatu masyarakat.

Seiring dengan perkembangan perekonomian negara Tiongkok yang sangat pesat, masyarakat Indonesia tertarik untuk mempelajari bahasa negara tersebut, yakni bahasa Mandarin. Jika seseorang dapat berkomunikasi dalam bahasa Mandarin berarti orang tersebut juga mempelajari tata bahasanya. Ilmu yang mempelajari tentang tata bahasa adalah sintaksis. Menurut Kridalaksana (2001: 199), sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antar satuan yang lebih besar itu di dalam bahasa. Hal ini berarti bahwa sintaksis termasuk cabang ilmu Bahasa yang mempelajari hubungan antar satuan kata dari frasa, klausa hingga kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa.

Alwi (2003: 353) menyatakan bahwa jenis kalimat menurut sintaksisnya terdiri atas kalimat deklaratif, kalimat interogatif, Kalimat eksklamatif dan kalimat imperatif. Kalimat deklaratif merupakan kalimat yang berbentuk pernyataan yang dapat berbentuk narasi, argumentasi, informasi atau deskripsi. Kalimat interogatif atau kalimat tanya pada dasarnya dibedakan dari tanda tanya yang menyertai kalimat tersebut. Kalimat eksklamatif isinya menyatakan perasaan kagum dan heran. Sementara itu, kalimat imperatif ditekankan sepenuhnya terhadap perintah yang titik acuannya lebih kepada objek yang dimaksud.

Peneliti memilih kalimat imperatif sebagai objek penelitian karena kalimat imperatif memiliki fungsi yang beragam. Kalimat imperatif pada umumnya berfungsi untuk memerintah/ menyuruh seseorang untuk melakukan suatu hal. Saat mengumpulkan data penelitian, peneliti menemukan bahwa kalimat imperatif juga berfungsi untuk memberikan saran, memohon, memberi peringatan dan sebagainya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti kalimat imperatif.

Penggunaan kalimat imperatif tentunya sangat banyak ditemukan dalam film. Film merupakan sebuah karya seni berupa rangkaian gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah gambar bergerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan. Salah satunya adalah film terkenal tahun 2019 yakni film *"The Captain"* (中国机长 Zhōngguó Jīzhǎng). *The Captain* adalah sebuah film drama Tiongkok yang disutradarai oleh Andrew Lau. Film tersebut dirilis di Tiongkok pada 30 September 2019. Penggunaan kalimat imperatif ditemukan pada dialog antar tokoh, baik itu antara pilot dengan rekan kerjanya, antar penumpang pesawat maupun antar pramugari. Film *"The Captain"* mengajarkan nilai moral kehidupan untuk senantiasa menghargai nyawa, menghormati pekerjaan serta mengajak para penonton untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat.

Menurut Koran Seruya (Desember, 2019) Film tersebut diangkat berdasarkan pada insiden Sichuan Airlines Penerbangan 8633. Film ini menggambarkan salah satu pendaratan darurat paling ajaib dalam sejarah kontemporer penerbangan Tiongkok. Liu Chuanjian, seorang kapten Sichuan Airlines yang membawa 119 penumpang dan 9 awak pulang dengan selamat setelah kaca depan pesawatnya pecah dan akhirnya hancur dalam perjalanan dari Chongqing di China barat daya ke Lhasa pada tanggal 14 Mei 2018.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat imperatif bahasa Mandarin yang ditemukan pada film *"The Captain"*:

- |                   |                                                              |
|-------------------|--------------------------------------------------------------|
| (1) 服务员           | : 请出示一下你的证件! (Durasi 10:39)                                  |
| Fúwùyuan          | : qǐng chūshì yíxià nǐ de zhèngjiàn!                         |
| Customer service  | : tolong tunjukkan kartu tanda pengenalmu (ktp atau paspor)! |
| (2) 老婆 (乘客)       | : 别看手机了, 行吗? (Durasi 11:50)                                  |
| lǎopó (chéngkè)   | : bié kàn shǒujīle, xíng ma?                                 |
| Istri (penumpang) | : Sudah jangan melihat HP (telepon seluler) terus, bolehkah? |

Contoh (1) merupakan kalimat imperatif. Dari segi fungsi termasuk kalimat imperatif kategori lemah yang menyatakan permintaan, ditandai dengan kata 请 qǐng 'tolong, mohon' pada awal kalimat. Contoh (2) termasuk jenis kalimat imperatif kategori kuat fungsi menegur. Pembicara (istri) menegur pendengar (suami) untuk berhenti melihat ponselnya.

Penelitian terhadap kalimat imperatif juga dilakukan oleh beberapa peneliti. Wang (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kalimat Imperatif dalam (大唐西域记 dàtángxīyùjì Catatan Tang Agung)" membahas tentang struktur kalimat imperatif serta melihat perubahannya. Hu (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perbandingan Kalimat Imperatif dalam (发展汉语 fāzhǎn hànyǔ) dan (汉语

教程 hànyǔ jiàochéng)“ meneliti tentang perbandingan bentuk dan fungsi kalimat imperatif dalam kedua materi pembelajaran tersebut. Murdiana (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sintaksis Pada Kalimat Imperatif di Naskah Film Suicide Squad” menganalisis fungsi kalimat imperatif dalam komunikasi di film tersebut.

Senada dengan penelitian di atas, penelitian ini menganalisis tentang kalimat imperatif yang dikhususkan pada fungsi kalimat imperatif. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan teori Zhang dan film “The Captain” tahun 2019 sebagai sumber data dalam penelitian ini. Film ini menceritakan tentang insiden penerbangan pesawat Sichuan 8633 dan penggunaan kalimat imperatif banyak ditemukan dalam percakapan para petugas pesawat dengan pihak terkait lainnya sehingga fungsi kalimat imperatif yang ditemukan tentunya lebih beragam dan kata-kata yang digunakan cenderung berbeda dengan peneliti sebelumnya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari film Tiongkok yakni “The Captain”. Data dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat Imperatif yang terdapat dalam Film “The Captain”.

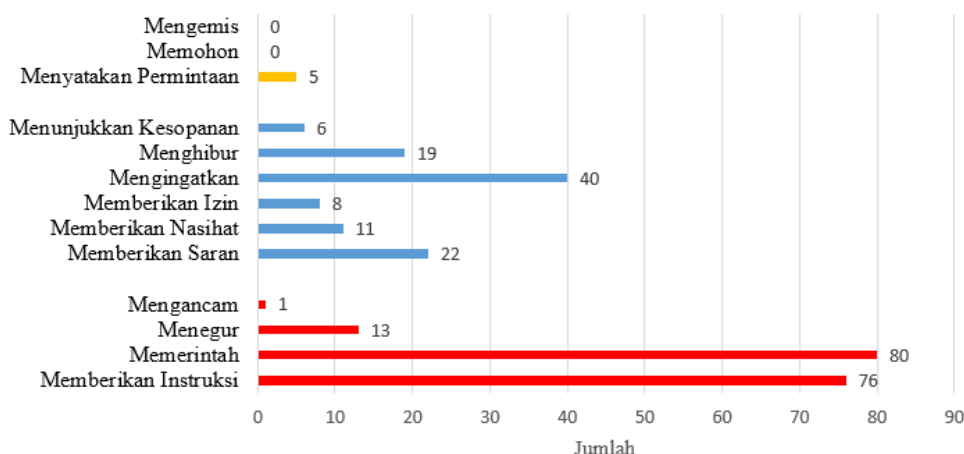
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya terbatas pada bahasa lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik Catat artinya mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa tertulis (Mahsun, 2005: 92). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Langkah awal yang ditempuh peneliti adalah mencari sumber data dengan mengunduh film “The Captain” di internet. Selanjutnya peneliti menyimak percakapan dan menandai kata/ kalimat imperatif yang terdapat dalam film tersebut. Langkah terakhir setelah menyimak percakapan dalam film adalah mencatat kalimat imperatif yang terdapat dalam film, yang kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan fungsinya. Terakhir, menyimpulkan hasil pembahasan.

Zhang (2014) membagi kalimat imperatif dalam 3 kategori utama berdasarkan nada bicara yakni kuat, netral dan lemah yang membedakan fungsi tiap kalimat imperatif. Beliau berpendapat bahwa kalimat imperatif kuat memiliki 4 fungsi untuk memberikan instruksi, memerintah, menegur dan mengancam. Kalimat imperatif netral memiliki 6 fungsi yakni memberikan saran, nasihat, izin, mengingatkan, menghibur dan menunjukkan kesopanan. Selanjutnya, kalimat imperatif lemah memiliki 3 fungsi untuk menyatakan permintaan, memohon dan mengemis.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menemukan 281 kalimat imperatif dalam film “The Captain” dengan jumlah setiap fungsi kalimat imperatif yang berbeda-beda. Untuk memperjelas fungsi

kalimat imperatif dalam film *"The Captain"*, peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk bagan di bawah ini:



Bagan 2. Fungsi kalimat imperatif dalam film *"the captain"*

Bagan 2 menunjukkan fungsi kalimat imperatif dalam film *"The Captain"*, fungsi imperatif yang paling banyak digunakan adalah fungsi memerintah yakni sebanyak 80. Sedangkan fungsi yang paling sedikit ditemukan adalah fungsi mengancam sebanyak 1 (satu) buah.

### 1. Kalimat Imperatif Kategori Kuat

Penggunaan kalimat imperatif dalam kategori ini terkesan lebih kuat, pembicara meminta pendengar untuk melakukan suatu hal dan tidak memberikan pilihan. Pembicara sering kali menggunakan nada tegas dan lugas untuk mempengaruhi kehendak pendengar, serta tingkat kesopanan relatif rendah. Kalimat imperatif kategori kuat memiliki 4 fungsi untuk memberikan instruksi, memerintah, menegur dan mengancam. Berikut merupakan tabel jumlah penggunaan fungsi kalimat imperatif kategori kuat dalam film *"The Captain"*.

Tabel 1. Kalimat Imperatif Kategori Kuat dalam Film *"The Captain"*

| No | Fungsi Imperatif     | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1  | Memberikan Instruksi | 76     |
| 2  | Memerintah           | 80     |
| 3  | Menegur              | 13     |
| 4  | Mengancam            | 1      |

Tabel 1 menunjukkan fungsi kalimat imperatif *"memerintah"* dan *"memberikan instruksi"* paling banyak ditemukan dalam film *"The Captain"* yakni sebanyak 80 dan 76. Selanjutnya ada fungsi *"Menegur"* sebanyak 13 buah. Sedangkan fungsi imperatif *"mengancam"* dalam film *"The Captain"* hanya ada 1 buah.

#### a. Fungsi Memberikan Instruksi

Pembicara memberikan instruksi langsung kepada pendengar, sebagian besar terjadi dalam komunikasi formal, situasi yang serius seperti mengatur tugas, pelatihan militer, operasi komando, program latihan dan tugas resmi.

#### Data 1

|                                         |                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 民航局主任                                   | : 今天上午七点到九点之间, 有个强对流云团将会对经过该区域的航路产生比较大的影响。                                                                                                              |
| mínháng jú zhǔrèn                       | : jīntiān shàngwǔ qī diǎn dào jiǔ diǎn zhījiān, yǒu gè qiáng duìliú yún tuán jiāng huì duì jīngguò gāi qūyù de hánglù chǎnshēng bǐjiào dà de yǐngxiǎng. |
| Direktur Administrasi Penerbangan Sipil | : Antara pukul 7 sampai 9 pagi ini, akan ada awan-awan yang mempengaruhi area lintasan pesawat.                                                         |
| 王默                                      | : 密切留意这段时间进出藏的航班!                                                                                                                                       |
| wángmò                                  | : mìqiè liúyì zhè duàn shíjiān jìnchū zàng de hángbān!                                                                                                  |
| Wang Mo                                 | : Lebih perhatikan penerbangan menuju dan dari Tibet.                                                                                                   |
| 王默                                      | : 做好航班取消或者延误的准备!                                                                                                                                        |
| wángmò                                  | : zuò hǎo hángbān qǔxiāo huòzhě yǎnwù de zhǔnbèi!                                                                                                       |
| Wang Mo                                 | : Bersiaplah pada adanya penundaan dan pembatalan keberangkatan.                                                                                        |

(The Captain, 2019: 05:55–06:12)

Data 1 menunjukkan Percakapan Direktur Administrasi Penerbangan Sipil Beijing kepada seluruh pengurus administrasi lalu lintas udara sebelum keberangkatan pesawat Sichuan 8633. Mereka telah mengantisipasi adanya awan yang akan mempengaruhi penerbangan pada saat itu. Setelah mendengar laporan tersebut, Wang Mo selaku kepala administrasi ruang kontrol lalu lintas udara barat daya segera menyampaikan hal ini kepada anggotanya. Wang Mo berkata: “密切留意这段时间进出藏的航 mìqiè liúyì zhè duàn shíjiān jìnchū cáng de hángbān” (lebih perhatikan penerbangan menuju dan dari Tibet). Ini termasuk dalam kalimat imperatif ditandai dengan adanya frasa verbal “密切留意 mìqiè liúyì” (lebih perhatikan). Dalam hal ini, Wang Mo sebagai ketua yang sedang memberikan instruksi kepada anggotanya. Hubungan relasi sosial antara penutur yang memicu fungsi kalimat imperatif memberikan instruksi, yaitu pimpinan kepada bawahan.

#### b. Fungsi Memerintah

Pembicara secara langsung menugaskan atau memerintahkan pendengar untuk melakukan sesuatu, yang sebagian besar terjadi dalam acara informal, santai atau di bidang kehidupan sehari-hari.

#### Data 2

|       |                             |
|-------|-----------------------------|
| 机器    | : 请吹气!                      |
| jīqì  | : qǐng chuīqì!              |
| Mesin | : Silahkan hembuskan napas! |
| 机器    | : 正常。                       |
| jīqì  | : zhèngcháng!               |

Mesin : Normal!

(*The Captain*, 2019 : 05:25– 05:31)

Data 2 menunjukkan adanya pemeriksaan kesehatan pilot sebelum melakukan penerbangan dengan menggunakan mesin. Mesin memberi perintah kepada kapten kedua untuk menghembuskan napasnya, untuk melihat kondisi tubuhnya. Mesin tersebut memberikan perintah: “请吹气 qǐng chuīqì” (silahkan hembuskan napas), selanjutnya mesin tersebut mendeteksi napas kapten kedua dan hasilnya normal. Dalam hal ini, Pembicara (mesin) secara langsung memerintah pendengar untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan adanya partikel “请 qǐng” (silahkan), diikuti dengan frasa verbal “吹气 chuīqì” (hembuskan napas).

### c. Fungsi Menegur

Pembicara langsung menegur pendengar karena melakukan sesuatu, yang sering terjadi dalam konteks di mana pendengar memiliki kata-kata dan perbuatan tertentu yang membuat pembicara tidak puas. Dari perspektif teks tempat kalimat imperatif terjadi, sering ada beberapa kata slang, kata menghina atau kata-kata yang menunjukkan emosi negatif pembicara dll.

#### Data 3

|                            |                                                                                                                                                  |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 航空爱好者                      | : 你们还记得 2005 年太阳神 522 幽灵航班吧?                                                                                                                     |
| hángkōng àihào zhě         | : nǐmen hái jìdé 2005 nián tàiyáng shén 522 yǒulíng hángbān ba?                                                                                  |
| Penggemar penerbangan      | : Apakah kalian ingat penerbangan Helios 522 tahun 2005?                                                                                         |
| 航空爱好者                      | : 飞机起飞之后没有自动加压, 机舱上所有人很快就缺氧昏迷了。                                                                                                                  |
| hángkōng àihào zhě         | : fēijī qǐfēi zhīhòu méiyǒu zìdòng jiā yā, jīcāng shàng suǒyǒu rén hěn kuài jiù quēyǎng hūnmíle.                                                 |
| Penggemar penerbangan      | : Setelah pesawat lepas landas, tidak ada tekanan otomatis, semua orang di kabin segera menjadi koma karena kekurangan oksigen.                  |
| 航空爱好者                      | : 可是飞机设定了自动驾驶系统, 就这么一直飞, 到了雅典上空盘旋, 盘旋, 油耗尽了。                                                                                                     |
| hángkōng àihào zhě         | : kěshì fēijī shè dìngle zìdòng jiàoshǐ xìtǒng, jiù zhème yízhí fēi, dào le yǎdiǎn shàngkōng pánxuán, pánxuán, yóuhào jìn le.                    |
| Penggemar penerbangan      | : Tetapi pesawat itu dalam keadaan sistem autopilot, sehingga tetap terbang dan melayang di udara, melayang-layang sampai kehabisan bahan bakar. |
| 男航迷                        | : 8633 氧气应该也不多了。                                                                                                                                 |
| nán háng mí                | : 8633 yǎngqì yīnggāi yě bù duōle.                                                                                                               |
| Penggemar pesawat (Pria)   | : oksigen pesawat 8633 kemungkinan sudah tidak banyak lagi.                                                                                      |
| 宅女航迷                       | : (打男航迷)                                                                                                                                         |
| zhái nǚ háng mí            | : (dǎ nánhángmí)                                                                                                                                 |
| Penggemar pesawat (Wanita) | : (memukul pria itu)                                                                                                                             |

|                                        |                                                         |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 男航迷                                    | : 我说的是实话。                                               |
| nán háng mí                            | : wǒ shuō de shì shíhuà.                                |
| Penggemar pesawat (Pria)               | : Aku hanya berbicara fakta.                            |
| 宅女航迷                                   | : 实话也(要)谨慎说!                                            |
| zhái nǚ háng mí                        | : shíhuà yě (yào) jǐnshèn shuō!                         |
| Penggemar pesawat (Wanita)             | : (harus) hati-hati dalam berbicara meskipun itu fakta! |
| (The Captain, 2019: 01:00:34-01:01:11) |                                                         |

Data 3 menunjukkan percakapan para penggemar pesawat di sebuah apartemen. Salah satu penggemar pesawat mengungkit kasus penerbangan Helios 522 tahun 2005 yang gagal fungsi. Penggemar pesawat juga menyampaikan pendapatnya kemungkinan oksigen pesawat Sichuan 8633 sudah tidak banyak lagi. Penggemar pesawat (wanita) tersinggung terhadap perkataan temannya dan berkata “实话也要谨慎说 shíhuà yě yào jǐnshèn shuō” (harus hati-hati dalam berbicara meskipun itu fakta). Kalimat imperatif ditandai dengan adanya partikel “要 yào” (harus), diikuti dengan frasa verbal “谨慎说 jǐnshèn shuō” (hati-hati dalam berbicara). Hubungan relasi sosial antara penutur yang memicu fungsi kalimat imperatif menegur, yaitu hubungan setara (sesama teman).

#### d. Fungsi Mengancam

Pembicara mengancam pendengar untuk melakukan sesuatu dan konten yang tersirat sering menyatakan atau menyiratkan bahwa pendengar akan dihukum atau menderita jika dia tidak patuh. Dari perspektif teks tempat kalimat imperatif terjadi, sering ada kata-kata yang menunjukkan tindakan pembicara yang kuat atau kasar.

#### Data 4

|                                        |                                                                                                          |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 乘客                                     | : 我们就想见一下机长, 要不我们不上车。                                                                                    |
| chéngkè                                | : wǒmen jiù xiǎngjiàn yíxià jī zhǎng, yào bù wǒmen bù shàngchē.                                          |
| Penumpang                              | : Kami hanya ingin berjumpa dengan kapten, kalau tidak kami tidak mau naik bus penjemputan.              |
| 乘客                                     | : 知道吗? 行吧?                                                                                               |
| chéngkè                                | : zhīdào ma? xíng ba?                                                                                    |
| Penumpang                              | : Bagaimana? Bolehkah?                                                                                   |
| 吴先生                                    | : 我们只想见一下机长, 要不我们不上车, 对吗?                                                                                |
| wú xiānsheng                           | : wǒmen zhǐ xiǎngjiàn yíxià jīzhǎng, yàobù wǒmen bù shàngchē, duìma?                                     |
| Penumpang kami                         | : Kami hanya ingin berjumpa dengan kapten sebentar, kalau tidak tidak mau naik bus penjemputan, iya kan? |
| 乘客们                                    | : 我们要见机长!                                                                                                |
| chéngkèmen                             | : wǒmen yào jiàn jī zhǎng!                                                                               |
| Penumpang                              | : Kami ingin berjumpa dengan kapten!                                                                     |
| (The Captain, 2019: 01:38:01-01:38:16) |                                                                                                          |

Data 4 menunjukkan para penumpang pesawat Sichuan 8633 telah mendarat dengan selamat di bandara Chengdu. Penumpang berkumpul di sekitar pesawat. Beberapa penumpang meminta untuk bertemu dengan kapten, salah satunya Tuan Wu. Beliau berkata: “我们只想见一下机长, 要不我们不上车 wǒmen zhǐ xiǎngjiàn yíxià jīzhǎng,

yào bù wǒmen bù shàngchē” (Kami hanya ingin berjumpa dengan kapten sebentar, kalau tidak kami tidak mau naik bus penjemputan). Tuan Wu menyampaikan ancamannya yakni jika tidak dikabulkan untuk berjumpa dengan kapten maka mereka tidak akan naik bus penjemputan. Kalimat yang diucapkan oleh Tuan Wu termasuk kalimat imperatif yang memiliki fungsi mengancam, ditandai dengan adanya klausa “我们只想见一下机长 wǒmen zhǐ xiǎngjiàn yíxià jīzhǎng” (**kami hanya ingin berjumpa dengan kapten**) dilanjutkan dengan penghubung “要不 yàobù” (**kalau tidak**) sebagai kata penghubung yang menekankan suatu ancaman.

## 2. Kalimat Imperatif Kategori Netral

Penggunaan kalimat imperatif dalam kategori ini terkesan rileks dan pembicara secara halus menyarankan suatu hal kepada pendengar. Dalam hal ini, pembicara mempertimbangkan, menghargai dan memberikan pilihan kepada si pendengar. Kalimat imperatif kategori netral memiliki 6 fungsi yakni memberikan saran, nasihat, izin, mengingatkan, menghibur dan menunjukkan kesopanan. Berikut tabel yang menunjukkan fungsi kalimat imperatif kategori netral dalam film “*The Captain*”:

**Tabel 2. Kalimat Imperatif Kategori Netral dalam Film “*The Captain*”**

| No | Fungsi Imperatif      | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | Memberikan Saran      | 22     |
| 2  | Memberikan Nasihat    | 11     |
| 3  | Memberikan Izin       | 8      |
| 4  | Mengingatkan          | 40     |
| 5  | Menghibur             | 19     |
| 6  | Menunjukkan Kesopanan | 6      |

Tabel 2 menunjukkan fungsi kalimat imperatif yang paling banyak ditemukan pada kategori ini adalah fungsi “mengingatkan” sebanyak 40 buah. Selanjutnya fungsi “memberikan saran” sebanyak 22 buah, diikuti dengan fungsi menghibur, memberikan nasihat, memberikan izin dan menunjukkan kesopanan dengan jumlah 19, 11, 8, 6.

### a. Fungsi Memberikan Saran

Pembicara menyarankan pendengar untuk melakukan sesuatu dan keputusan untuk mengikuti saran yang diajukan tergantung pada si pembicara. Sering ada beberapa partikel yang mencerminkan niat negosiasi si pembicara atau partikel “吧 ba” sering digunakan atau menggunakan intonasi di dalamnya.

#### Data 5

机长 : 这团云可够大的。  
jīzhǎng : zhè tuán yún kě gòu dà de.  
Kapten : Awan ini bisa cukup besar.  
机长 : 去的时候咱们可以上高度避开云的前端。  
jīzhǎng : qù de shíhòu zánmen kěyǐ shàng gāodù bì kāi yún de qiánduān.  
Kapten : Ketika kita pergi, kita dapat menaikkan ketinggian untuk menghindari awan ini.

机长 : 等我们回来的时候, 它也走了。

jīzhǎng : děng wǒmen huílái de shíhòu, tā yě zǒule.

Kapten : Lalu saat kita kembali, awan ini sudah hilang.

(The Captain, 2019: 07:26–07:35)

Data 5 menunjukkan Pilot yang sedang rapat sebelum melakukan penerbangan. Kapten juga mengetahui adanya awan besar yang akan mempengaruhi penerbangan mereka. Kapten berkata: “去的时候咱们可以上高度避开云的前端 qù de shíhòu zánmen kěyǐ shàng gāodù bì kāi yún de qiánduān” (Ketika kita pergi, kita dapat menaikkan ketinggian untuk menghindari awan ini). Saran yang disampaikan oleh kapten adalah “menaikkan ketinggian saat terbang” agar menghindari awan tersebut. Pernyataan kapten ini termasuk ke dalam kalimat imperatif kategori netral yang memiliki fungsi “memberikan saran” ditandai dengan frasa verbal “可以上高度 kěyǐ shàng gāodù” (dapat menaikkan ketinggian). Hubungan relasi sosial antara penutur yang memicu fungsi kalimat imperatif memberikan saran, yaitu hubungan setara (sesama rekan kerja).

#### b. Fungsi Memberikan Nasihat

Pembicara meminta pendengar untuk melakukan sesuatu, sesuatu yang sangat penting, tetapi secara tidak sadar berpikir bahwa pendengar tidak cukup memperhatikan atau khawatir bahwa pendengar akan lupa. Partikel untuk menekankan nada yang sering digunakan dalam kalimat, seperti “千万 qiānwàn” (haruslah), “务必 wùbì” (wajib), “可 kě” (harus) dan sebagainya. Peneliti menemukan fungsi memberikan nasihat dalam film ini ditandai dengan kata “一定 yīdìng” (harus) dan “特别 tèbié” (khusus).

#### Data 6

导游 (乘客) : 咱们到了拉萨之后, 因为那里的海拔比较高, 有 3600 多米。

dǎoyóu (chéngkè) : zánmen dào le lāsà zhīhòu, yīnwèi nàlǐ de hǎibá bǐjiào gāo, yǒu 3600 duōmǐ.

Pemandu (penumpang) : Setelah kita tiba di Lhasa, karena ketinggian di sana relatif tinggi sekitar 3.600 meter.

游客 (乘客) : 我们呢, 还想在布达拉宫跳广场舞呢!

yóukè (chéngkè) : wǒmen ne, hái xiǎng zài bù dá lā gōng tiào guǎngchǎngwǔ ne!

Turis (penumpang) : Kami juga ingin menari di Istana Potala!

导游 (乘客) : 阿姨, 一定不能剧烈活动!

dǎoyóu (chéngkè) : āyí, yīdìng bùnéng jùliè huódòng!

Pemandu (penumpang) : Bu, harus hindari aktivitas seperti itu!

(The Captain, 2019: 10:19–10:28)

Data 6 menunjukkan para penumpang yang sedang menunggu di bandara untuk pemeriksaan tiket. Begitu pula dengan salah satu penumpang pesawat Sichuan 8633 yaitu grup wisata. Setelah pemandu wisata membagikan tiket mereka, dia menjelaskan tentang kondisi di Lhasa. Salah satu anggota grup tersebut, seorang ibu ingin menari di Istana Potala. Mendengar hal tersebut, pemandu wisata langsung

berkata: “阿姨，一定不能剧烈活动 āyí, yīdìng bùnéng jùliè huódòng” (Bu, harus hindari aktivitas seperti itu) artinya pemandu wisata menekankan kepada ibu itu untuk menghindari aktivitas (menari di Istana Potala). Dalam hal ini kalimat imperatif tersebut ditandai dengan kata “一定 yīdìng” (**harus**), diikuti dengan frasa verbal “不能剧烈活动 bùnéng jùliè huódòng” (**tidak boleh melakukan aktivitas seperti itu**). Hubungan relasi sosial antara penutur yang memicu fungsi kalimat imperatif memberikan nasihat, yaitu hubungan pimpinan kepada bawahan.

### c. Fungsi Memberikan Izin

Pembicara secara subjektif memberikan izin atau setuju kepada pendengar untuk melakukan sesuatu. Ini sering muncul dalam respons dialog. Partikel yang sering digunakan seperti “吧 ba” atau kata “可以 kěyǐ (boleh)”.

#### Data 7

|                  |                                        |
|------------------|----------------------------------------|
| 保安               | : 请排队接受防爆检查!                           |
| bǎo'ān           | : qǐng páiduì jiēshòu fángbào jiǎnchá! |
| Petugas keamanan | : Mohon berbaris untuk pemeriksaan!    |
| 保安               | : 来，可以进了!                              |
| bǎo'ān           | : lái, kěyǐ jìnle!                     |
| Petugas keamanan | : Mari, (anda) sudah boleh masuk!      |

(The Captain, 2019: 10:11-10:15)

Data 7 menunjukkan para penumpang yang sedang melakukan pemeriksaan keamanan di pintu masuk sebelum memasuki bandara. Setelah pemeriksaan selesai, petugas keamanan membuka segel dan berkata: “来，可以进了 lái, kěyǐ jìnle” (mari, sudah boleh masuk). Selain itu, kalimat imperatif di atas juga ditandai dengan verba “来 lái” (mari) di awal untuk menunjukkan arah, diikuti dengan frasa verbal “可以进了 kěyǐ jìnle” (sudah boleh masuk).

### c. Fungsi Mengingat

Pembicara mengingatkan pendengar untuk melakukan sesuatu dan menggunakan kata-kata “小心 xiǎoxīn hati-hati”, “当心 dāngxīn waspadalah”, “留心 liúxīn hati-hati”, “注意 zhùyì perhatikan”, “留神 liúshén hati-hati” dan lainnya dalam kalimat untuk mengingatkan pendengar agar waspada terhadap apa yang terjadi, menunjukkan kekhawatiran atau perhatian pembicara kepada pendengar.

#### Data 8

|                |                                                                                                  |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 报告员            | : 前往拉萨的旅客请注意，您乘坐的 3U8633 次航班很快就要起飞了。                                                             |
| bàogào yuán    | : qiánwǎng lāsà de lǚkè qīng zhùyì, nín chéngzuò de 3U8633 cì hángbān hěn kuài jiù yào qǐfēi le. |
| Petugas Penyar | : Perhatian penumpang yang berpergian ke Lhasa, pesawat 3U8633 akan segera lepas landas.         |

(The Captain, 2019: 16:28-16:35)

Data 8 menunjukkan para penumpang berbaris untuk naik pesawat. Mereka mendengar suara pengumuman yang berbunyi: “前往拉萨的旅客请注意，您乘坐的

3U8633 次航班很快就要起飞了 *qiánwǎng lāsà de lǚkè qǐng zhùyì, nín chéngzuò de 3U8633 cì hángbān hěn kuài jiù yào qǐfēi le* (Perhatian penumpang yang berpergian ke Lhasa, pesawat 3U8633 akan segera lepas landas). Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan frasa verbal “**请注意 qǐng zhùyì**” (**mohon perhatian**). Pengumuman tersebut termasuk kalimat imperatif kategori netral digunakan untuk mengingatkan penumpang agar segera bersiap untuk menaiki pesawat.

#### d. Fungsi Menghibur

Pembicara membujuk atau menghibur pendengar untuk melakukan sesuatu, nada yang digunakan lembut, dan sering mengungkapkan rasa peduli dan kasih sayang pembicara terhadap pendengar.

##### Data 9

机长 : 多可爱的小狗啊! 怎么有人说扔就扔呢?  
*jīzhǎng : duō kě'ài de xiǎo gǒu! zěnmē yǒurén shuō rēng jiù rēng ne?*  
Kapten : Bagaimana mungkin ada orang mengabaikan hewan imut sepertimu?  
机长 : 好, 行了, 再坚持点两次眼睛就好了!  
*jīzhǎng : hǎo, xíngle, zài jiānchí diǎn liǎng cì yǎnjīng jiù hǎole!*  
Kapten : baiklah, sudah, bertahanlah dua kali lagi, matamu akan segera sembuh!  
*(The Captain, 2019: 04:04-04:15)*

Data 9 menunjukkan Kapten yang sedang mengobati anjing peliharaannya sebelum pergi bekerja. Beliau menaruh obat pada mata anjing dan berkata: “再坚持点两次眼睛就好了 *zài jiānchí diǎn liǎng cì yǎnjīng jiù hǎole*” (bertahanlah dua kali lagi, matamu akan segera sembuh). Kalimat yang diucapkan kapten termasuk kalimat imperatif kategori netral yang memiliki fungsi menghibur ditandai dengan frasa verbal “再坚持点 *zài jiānchí diǎn*” (bertahanlah).

#### e. Fungsi Menunjukkan Kesopanan

Jenis kalimat imperatif ini istimewa, subjek pembicaraan tidak peduli apakah pihak lain melakukan tindakan ini, yaitu makna konseptual dari jenis kalimat imperatif ini telah diperlembut, dan makna interpersonal sangat menonjol serta terdengar relatif lebih sopan. Dalam Bahasa Mandarin Modern, banyak penggunaan fungsi menunjukkan kesopanan ditandai dengan kata “有空再来玩 *yǒu kòng zàilái wán*”, “请留步 *qǐng liúbù*”, “不送 *bù sòng*”, “再见 *zàijiàn*”, “拜托 *bàituō*”, “慢点儿 *màn diǎnr*”, “劳驾 *láojià*”, “回聊 *huílíao*”、“再会 *zàihuì*” dll.

##### Data 10

乘务长 : 这是您要的粥。  
*chéngwùzhǎng : zhè shì nín yào de zhōu.*  
Kepala pramugari : Ini bubur anda.  
吴先生 : 我不喜欢喝粥呀, 我特别喜欢吃小面!  
*wúxiānsheng : wǒ bù xǐhuān hē zhōu ya, wǒ tèbié xǐhuān chī xiǎo miàn!*  
Tuan Wu : saya tidak suka bubur, saya mau makan mie.  
乘务长 : 马上。  
*chéngwùzhǎng : mǎshàng.*  
Kepala pramugari : Segera.

乘务长 : 吴先生, 您的小面, 请慢用!  
 chéngwùzhǎng : wúxiānsheng, nín de xiǎo miàn, qǐng màn yòng!  
 Kepala pramugari : Tuan Wu, ini mie anda, silahkan menikmati!  
 (The Captain, 2019 : 28:30– 28:47)

Data 10 menunjukkan kepala pramugari yang mengantarkan makanan kepada Tuan Wu selaku tamu kelas bisnis penerbangan itu. Setelah mengantarkan makanan (mie) Tuan Wu, pramugari berkata: “吴先生, 您的小面, 请慢用 wúxiānsheng, nín de xiǎomiàn, qǐng màn yòng” (Tuan Wu, ini mie anda, silahkan menikmati). Dalam kalimat tersebut terdapat frasa verbal “请慢用 qǐng màn yòng” (silahkan menikmati) yang diucapkan oleh kepala pramugari untuk menunjukkan kesopanannya.

### 3. Kalimat Imperatif Kategori Lemah

Kalimat imperatif kategori lemah memiliki 3 fungsi untuk menyatakan permintaan, memohon dan mengemis. Berikut tabel fungsi kalimat imperatif kategori lemah yang ditemukan dalam film “The Captain”:

**Tabel 3. Kalimat Imperatif Kategori Lemah Dalam Film “The Captain”**

| No | Fungsi Imperatif      | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | Menyatakan Permintaan | 5      |
| 2  | Memohon               | 0      |
| 3  | Mengemis              | 0      |

Tabel 3 menunjukkan fungsi kalimat imperatif yang paling banyak ditemukan dalam kategori lemah adalah menyatakan permintaan sebanyak 5 buah. Sedangkan untuk fungsi “memohon” dan “meminta” tidak ditemukan dalam film “The Captain” karena film ini sebagian besar menceritakan tentang insiden pesawat Sichuan nomor penerbangan 8633. Dalam film ini menceritakan tentang bagaimana cara komunikasi kapten, petugas, pramugari, penumpang dan pihak-pihak terkait lainnya.

#### a. Fungsi Menyatakan Permintaan

Pembicara membuat permintaannya kepada pendengar dengan sopan, berharap pendengar dapat melakukan hal yang dia inginkan. Kata-kata sopan yang sering digunakan dalam kalimat, seperti “请 qǐng tolong”, “劳驾 láojià (mohon bantuan)”, “行个方便 xínggè fāngbiàn (mohon pertolongannya)”, “帮帮忙 bāngbāng máng (mohon bantuan)”, “麻烦你 máfan nǐ (mohon bantuannya)” dll. Pembicara berharap untuk mengesankan pendengar dengan sikap hormat sehingga mendorong pendengar untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh pembicara.

#### Data 11

保安 : 麻烦签一下字!  
 bǎoān : máfan qiān yíxià zì!  
 Petugas : mohon tanda tangan sebentar di sini!  
 (The Captain, 2019: 14:16)

Data 11 menunjukkan petugas keamanan yang meminta tanda tangan kepala pramugari. Petugas itu berkata: “麻烦签一下字 *máfan qiān yíxià zì*” (mohon tanda tangan sebentar di sini). Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan adanya partikel “麻烦 *máfan*” yang menyatakan permintaan. Selanjutnya, ditandai dengan frasa verbal “签一下字 *qiān yíxià zì*” (**tanda tangan sebentar di sini**). Hubungan relasi sosial antara penutur yang memicu fungsi kalimat imperatif menyatakan permintaan, yaitu hubungan setara (sesama rekan kerja). Sedangkan fungsi memohon dan fungsi mengemis tidak ditemukan dalam film “*The Captain*”.

#### IV. PENUTUP

Peneliti menemukan 281 kalimat imperatif dalam film Tiongkok tahun 2019 “*The Captain*” (中国机长 *Zhōngguó Jīzhǎng*).

1. Fungsi imperatif yang paling banyak digunakan adalah fungsi memerintah yakni sebanyak 80 buah. Sedangkan fungsi yang paling sedikit ditemukan adalah fungsi mengancam sebanyak 1 (satu) buah. Fungsi memerintah lebih dominan daripada fungsi lainnya dan banyak ditemukan pada percakapan petugas kepada penumpang, pramugari kepada penumpang, komunikasi antar petugas serta pihak terkait lainnya. Fungsi memerintah juga paling banyak ditemukan pada percakapan para petugas khususnya saat mereka sedang menghadapi situasi darurat. Sementara itu, kata-kata yang digunakan oleh para petugas baik pramugari maupun kapten secara keseluruhan menunjukkan rasa hormat dan kesopanan sehingga fungsi mengancam sangat sedikit ditemukan dalam film ini.
2. Peneliti tidak menemukan adanya fungsi memohon dan fungsi mengemis dalam film ini. Hal ini dikarenakan film ini sebagian besar menceritakan tentang insiden pesawat Sichuan nomor penerbangan 8633, mencakup pelayanan para petugas pesawat serta kepercayaan diri para petugas dalam menghadapi situasi darurat saat itu. Film ini juga menceritakan tentang bagaimana cara komunikasi kapten, petugas, pramugari, penumpang dan pihak-pihak terkait lainnya.

Sebaiknya bagi para pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kalimat imperatif dapat memperluas kajian dan objek penelitiannya dengan membahas kalimat imperatif lainnya. Selain itu, film “*The Captain*” dapat dijadikan sebagai referensi untuk objek penelitian lainnya. Penulis juga berharap kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah wawasan para pembelajar Bahasa Mandarin tentang fungsi kalimat imperatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.  
Chaer. Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta  
Cleveresty, Tri Bigrit dan Afrina, Uray. 2020. “Representasi Nilai Budaya Tiongkok dalam Kalimat Sapaan Bahasa Mandarin 吃饭了吗? *chīfàn le ma?* ‘Sudah Makan Belum?’” dalam *Jurnal Metahumaniora* Vol. 10 Nomor 2. hlm. 230-238  
Effendy. 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.

- Hu. 2018. *Analisis Perbandingan Kalimat Imperatif dalam Fazhan Hanyu dan Hanyu Jiaocheng*. Tesis. Wuhan: Huazhong Shifan Daxue.
- IYS. 2019. "Kisah Nyata Pilot Liu Chuanjian Dapat Penghargaan Rp11 Miliar karena Selamatkan 119 Penumpang karena Kaca Pesawat Pecah" diakses dari koranseruya.com tanggal 20 April 2020.
- Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Li, Dejin. 2012. *Waiguoren Shiyong Hanyu Yufa* (Edisi Kedua). Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murdiana. 2019. "Analisis Sintaksis Pada Kalimat Imperatif di Naskah Film Suicide Squad" dalam *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* Vol. 2. Semarang: LPPM Universitas Muhammadiyah.
- Sofyan, Agus Nero. 2015. "Frasa Direktif yang Berunsur 'di, dari, dan untuk' dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis dalam Jurnal *Sosiohumaniora*. Volume XVII. Nomor 3. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Wang. 2016. *Analisis Kalimat Imperatif dalam Datang Xiyuji*. Tesis. Xinjiang: Xinjiang Shifan Daxue.
- Zhang. 2014. "Xiandai Hanyu Qishiju Renji Gongneng Yanjiu". Beijing: Zhongguo Shehui Kexue Chubanshe, diakses dari <https://cn.epubee.com> tanggal 21 April 2020.